



Relawan membantu menyingkirkan air dari rumah yang tergenang banjir di Pati Selatan.

KR-Alwi Alaydrus

BANJIR RENDAM SEJUMLAH WILAYAH DI PATI Pakaian Dalam, Kebutuhan Mendesak

PATI (KR) - Ratusan relawan dari beberapa elemen masyarakat terus bergerak untuk membantu para korban banjir di wilayah Kecamatan Tambakromo, Winong dan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Sejumlah desa di Kabupaten Grobogan, juga dilanda banjir akibat luapan air Sungai Lusi, menyusul tingginya curah hujan dan mengakibatkan banyak rumah warga terdampak.

Para korban banjir di Pati sangat membutuhkan bantuan pakaian dalam seperti celana dalam, BH, kaos dalam, daster, celana pendek laki-laki, dan obat nyamuk.

"Pakaian dalam jadi kebutuhan mendasak para korban banjir, karena pakaian mereka basah kuyub terkena air, bahkan ada yang hilang terbawa banjir," kata relawan Hipakad, AB Purwanto SH MH, Jumat (2/12). Beberapa wilayah di Kabupaten Pati terkena musibah bencana alam, Kamis (1/12). Pati bagian Utara diterjang puting beliung, bagian Timur (Jaken) tanah longsor, dan di Selatan terjadi banjir bandang yang cukup besar.

Pj Bupati Pati Henggar Budi Anggoro ST MT menyambangi sejumlah desa di Kecamatan Tambakromo dan Winong karena terdampak banjir bandang cukup

parah. Di antaranya ke Desa Sinomwidodo, Kropak, Godo dan Gunungpanti.

Di Desa Godo, tercatat puluhan rumah roboh. Di Desa Gunungpanti didapatkan sejumlah jembatan rusak parah. Dan di Desa Kropak terdapat jembatan ambrol.

"Dampak banjir memang luar biasa. Maka langsung didirikan Posko Pelayanan Masyarakat oleh Puskesmas Winong 02. Ada bidan desa dan relawan yang bertugas melayani masyarakat yang akan periksa kesehatan," kata Henggar.

Pihaknya juga mendirikan beberapa dapur umum di Desa Godo, Gunungpanti dan Sinomwidodo. Akibat banjir bandang, ratusan rumah rusak, dan puluhan hewan ternak mati. Sedangkan warga di dua RW Desa Sinomwidodo harus dievakuasi ke Masjid Dukuh Cengklik karena rumahnya terjebak genangan banjir.

Sementara akibat terjangan puting beliung di Tayu, ratusan rumah rusak. Di antaranya di Desa Bulungan, Pundenrejo, Tayu Wetan, Dororejo dan Desa Sambiroto. Sedangkan musibah tanah longsor di Desa Tamansari, Kecamatan Jaken mengakibatkan talut penahan tebing sungai sepanjang 20 meter dengan ketinggian 15 meter, retak hingga longsor. (Cuk)-f

DUGAAN SUAP TAMBANG ILEGAL DI KALTIM

Bareskrim Tetapkan Ismail Bolong, Tersangka

JAKARTA (KR) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Tertentu (Dittipidter) Bareskrim Polri, Jumat (2/12), melakukan gelar perkara untuk menetapkan Ismail Bolong sebagai tersangka kasus dugaan suap tambang ilegal di Kalimantan Timur (Kalim). Gelar perkara tersebut awalnya dijadwalkan Kamis (1/12), namun jadwal gelar perkara itu belum terlaksana karena penyidik berkonsentrasi memeriksa istri dan anak Ismail Bolong.

Direktur Tindak Pidana Tertentu (Dirtipidter) Bareskrim Polri Brigjen Pol Pipit Risman saat dikonfirmasi di Jakarta, menyatakan, hasil pemeriksaan terhadap anak dan istri Ismail Bolong menguatkan penyidikan kasus tersebut. "Pemeriksaan kemarin lancar, keterangannya saling menguatkan satu dan lainnya," tambah Pipit.

Keterkaitan anak dan istri

Ismail Bolong dalam perkara itu, karena perusahaan tambang dipimpin anaknya yang menjabat sebagai direktur. "Itukan korporasi, anaknya sebagai dirut, istrinya yang melakukan transaksi," ungkap Pipit.

Pipit tidak menyebutkan nama perusahaan tambang yang dioperasikan Ismail Bolong dan keluarga. Dalam perkara tersebut, penyidik telah melau-

yangkan dua kali pemanggilan terhadap Ismail Bolong. Namun, yang bersangkutan tidak hadir dengan alasan sakit.

Selain itu, penyidik dikabarkan telah menangkap satu orang tersangka dalam perkara ini, namun belum diungkap siapa identitas tersangka tersebut dengan alasan sedang dalam pemeriksaan.

Kasus dugaan suap tambang ilegal menarik perhatian pu-

blik karena dianggap sebagai 'perang bintang' setelah mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri Ferdy Sambo, terdakwa kasus pembunuhan berencana, menyatakan pernah memeriksa Ismail Bolong dan Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto.

Namun, pernyataan Ferdy Sambo dibantah Agus Andrianto dan menantang untuk membuka berita acara pemeriksaan (BAP) jika hal tersebut benar. Kasus tersebut mencuat setelah video pengakuan Ismail Bolong memberikan uang koordinasi kepada Agus Andrianto.

Mantan anggota Polri berpangkat Aiptu itu juga pernah

diperiksa Propam Polri, dengan beredarnya Laporan Hasil Penyelidikan (LHP) dan surat Kadiv Propam Polri yang saat itu dijabat Ferdy Sambo pada 7 April 2022.

"Seingat saya *nggak* pernah (diperiksa). Saya belum lupa ingatan," kata Agus saat dikonfirmasi Antara di Jakarta, belum lama ini.

Agus juga meminta Ferdy Sambo mengeluarkan bukti BAP jika benar dirinya pernah diperiksa bersama Aiptu Ismail Bolong. "Keluarkan aja hasil berita acaranya kalau benar," tukasnya.

Sebelumnya, Ferdy Sambo mengatakan sudah secara resmi menyampaikan LHP Divisi Propam Polri terkait setoran

hasil tambang ilegal di Kalimantan Timur.

"Gini, laporan resmi *kan* sudah saya sampaikan ke pimpinan secara resmi, sehingga artinya proses di Divisi Propam Polri sudah selesai, itu melibatkan perwira tinggi," kata Ferdy Sambo kepada wartawan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, baru-baru ini.

Selanjutnya, kata Ferdy Sambo, apabila akan ditindaklanjuti, ia mempersilakan bertanya kepada instansi lain yang melakukan penyelidikan. Ferdy Sambo juga mengiyakan, Aiptu Ismail Bolong dan Agus Andrianto sempat diperiksa Divisi Propam Polri. "Iya, sempat diperiksa," ujar Ferdy Sambo. (Ant)-f

KUNJUNGAN JESSICA STERN JADI SOROTAN

Muhammadiyah: Bisa Timbulkan Masalah

YOGYA (KR) - Rencana kunjungan Jessica Stern ke Indonesia dinilai Sekretaris Umum (Sekum) PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti, bakal menimbulkan masalah sosial, keagamaan dan politik di Indonesia. Menurutnya, kunjungan tersebut sudah pasti menimbulkan kegaduhan dan potensi perpecahan kelompok yang pro dan kontra terhadap LGBTQI.

"Kalau alasannya untuk membela HAM, sebenarnya ada masalah HAM yang sudah jelas-jelas terjadi di Palestina. Tetapi Amerika Serikat (AS) hanya diam seribu bahasa," tegas Mu'ti dalam siaran persnya, Jumat (2/12).

Jessica Stern adalah dosen dari AS yang sedang menjadi sorotan publik Indonesia. Sebab, Jessica Stern berencana mengunjungi Indonesia untuk membahas hak Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender, Queer dan Interseks (LGBTQI). Rencana kedatangan Jessica Stern juga ditolak keras Majelis Ulama Indonesia (MUI). Jessica Stern ditugaskan untuk

menyambangi tiga negara di Asia Tenggara dari akhir November hingga 9 Desember. Stern akan bertemu dengan perwakilan pejabat dari Vietnam, Filipina dan Indonesia untuk membicarakan perihal hak asasi manusia khususnya LGBTQI. Ia menjadi utusan khusus Presiden AS Joe Biden untuk hak LGBTQI di negar-negara Asia termasuk Indonesia.

Sekum PP Muhammadiyah berharap, jangan sampai membuat hubungan dan kerja sama yang sudah terbangun, baik dalam pendidikan, kebudayaan dan kemanusiaan, menjadi rusak akibat kunjungan Jessica Stern

Ditegaskan, perilaku LGBTQI jelas bertentangan dengan ajaran Islam dan Pancasila. Mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam. Sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa tegas menunjukkan, Indonesia adalah bangsa yang religius. Dalam konteks tersebut, Jessica Stern dan Pemerintah AS hendaknya menghormati Indonesia sebagai negara yang berdaulat dengan

tidak memaksakan nilai-nilai yang bertentangan dengan moral dan kepribadian luhur bangsa Indonesia.

"Pemerintah Indonesia memiliki hubungan diplomatik dan bilateral yang baik dengan AS. Tetapi, demi kepentingan politik di dalam negeri terutama untuk menjaga persatuan bangsa, pemerintah melalui kementerian Luar Negeri dapat menyampaikan keberatan dengan kehadiran Jessica Stern ke Indonesia," jelas Mu'ti.

Mu'ti menilai, selama ini Pemerintah Indonesia menjalin kemitraan yang baik dengan AS, misalnya dalam masalah Myanmar dan Afghanistan. "Ormas Islam mendukung sikap dan program Pemerintah Indonesia dan AS untuk perlindungan dan pemberdayaan perempuan di Afghanistan. Tetapi dalam hal LGBT umat Islam sudah jelas menolak. Pemerintah AS hendaknya memahami psikologi dan pandangan umat Islam Indonesia terhadap LGBT," tandasnya. (Fsy)-d

FESTIVAL PENGUATAN MODERASI BERAGAMA Harmoni dalam Keberagaman

YOGYA (KR) - Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat (Ditjen Bimas) Hindu Kementerian Agama menyelenggarakan Festival Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Seni Keagamaan Tahun 2022 dengan tema 'Harmoni dalam Keberagaman' pada 1-5 Desember 2022 di Plataran Garuda Mandala, Kompleks Candi Prambanan Yogyakarta.

Dirjen Bimas Hindu Kemenag I Nengah Duija menuturkan, festival menghadirkan 521 peserta dari 34 provinsi. Empat rangkaian kegiatan utamanya yaitu Festival Kesenian yang menampilkan 61 penampilan seni tari, musik tradisional, lagu keagamaan, dan seni kreasi dari berbagai daerah di Indonesia.

Selanjutnya, Pameran Produk-produk UMKM yang merupakan upaya Ditjen Bimas Hindu Kemenag membangkitkan pergerakan UMKM Hindu. "Produk-produk yang dipamerkan berupa makanan, minuman, souvenir, paket wisata budaya," kata Nengah Duija, Jumat (2/12). Turut mendampingi, Kasubdit Pemberdayaan Umat Raditya Dewa Agung Arsana dan Sekretaris Ditjen Bimas Hindu I Made

Santika.

Agenda selanjutnya, Sarasehan 'Potret Moderasi Hari Ini dan Tantangannya ke Depan', serta pemberian penghargaan kepada Tokoh Hindu Jawa Tengah dan DIY.

Menurut Nengah Duija, antusias umat untuk menyaksikan festival ini sangat tinggi. Selain penampilan utusan umat Hindu dari setiap provinsi, terdapat juga penampilan dari berbagai utusan lembaga keagamaan, lembaga pendidikan, penggiat seni/seniman, dan utusan dari lintas agama.

Nengah Duija menyampaikan, festival ini sebagai bentuk komitmen umat Hindu dalam menjaga kesatuan dalam keberagaman bangsa. "Festival ini bentuk komitmen umat Hindu Indonesia dalam memperkuat kehidupan beragama yang moderat melalui kesenian dan budaya Nusantara," katanya.

Diyakini seni dan budaya menjadi pendekatan paling efektif dalam mengkampanyekan nilai-nilai moderasi beragama. Melalui seni dan budaya, perbedaan kepercayaan, agama, dan golongan dapat berdampingan secara harmoni. (Dev)-f

Statistik

Hal tersebut dikarenakan dari lima kali pertemuan kedua tim, Belanda sukses memenangi 4 laga dan baru sekali menelan kekalahan. Hanya saja, kelima laga yang telah terjadi tersebut, semuanya berstatus laga persahabatan, sedangkan untuk laga di Piala Dunia, ini merupakan yang pertama kalinya.

Pertemuan pertama kedua tim terjadi di tahun 1998, kala itu Belanda menang 2-0. Dominasi 'Tim Oranye' berlanjut di tiga pertemuan selanjutnya di tahun 2002 yang menang 2-0, disusul tahun 2004 menang 1-0 dan terakhir di tahun 2010 yang meraih kemenangan 2-1. Sayangnya, dominasi Belanda terhenti di pertemuan terakhir mereka pada tahun 2015 Amerika Serikat mampu menang tipis 4-3.

Meski secara statistik Belanda lebih diuntungkan karena catatan sejarah pertemuan kedua negara, namun bukan berarti Amerika Serikat bisa mudah dikalahkan pada laga kali ini. Pasalnya, tim besutan pelatih Gregg Berhalter itu mencatatkan hasil yang meningkat di tiga laga babak kualifikasi Grup B.

Mengawali laga dengan hasil imbang kontra Wales, kemudian mampu me-

nahan imbang Inggris di laga kedua dan menutup babak penyisihan grup dengan kemenangan atas Iran. Selain performa yang tengah meningkat, di turnamen kali ini Amerika Serikat juga memiliki modal kuat karena skuadnya diisi sejumlah pemain muda bertalenta, yang berkarier di Eropa, seperti Timothy Weah yang bermain untuk LOSC Lille, Christian Pulisic (Chelsea), Giovanni Reyna (Borussia Dortmund), Weston McKennie (Juventus) dan Sergino Dest (AC Milan).

Cristian Pulisic jelas akan menjadi andalan Amerika Serikat di laga kontra Belanda setelah sukses mencetak 1 gol dan 1 assist di laga babak penyisihan grup, termasuk gol tunggal kala melawan Iran yang memastikan negaranya lolos ke 16 besar. Hanya saja memang peran pemain Chelsea ini wajib didukung pemain lainnya guna menambah daya gedor tim, karena di Piala Dunia 2022 ini, Ametika Serikat baru mampu mencetak 2 gol selama fase grup.

"Bagi kami ini tentang bagaimana kami bangkit kembali dari pertandingan ini dan bersiap untuk bermain melawan

tim Belanda yang sangat bagus, dilatih dengan sangat baik, banyak kualitas di seluruh lapangan," tegas Pelatih Timnas Amerika Serikat, Gregg Berhalter dikutip dari laman resmi FIFA.

Sementara itu dari kubu Belanda, catatan apik yang selama ini telah dimiliki kala bersua dengan Amerika Serikat akan menjadi modal kepercayaan diri untuk meraih kemenangan dan melaju ke babak perempatfinal. Terlebih, di babak penyisihan grup, Belanda memiliki bintang baru yang tengah *on fire* di sosok Cody Gakpo usai mampu menorehkan hasil impresif dengan selalu mencetak gol di setiap pertandingan.

Dalam 3 laga tersebut Gakpo juga mencatatkan statistik menarik yang lain. Di antaranya adalah setiap 1,3 tembakan yang ia lepaskan berhasil berbuah gol. Tak heran jika pemain PSV Eindhoven berusia 23 tahun itu bisa menyingsingkan striker Belanda lain. "Dia punya segalanya untuk menjadi pemain hebat, terutama karena pikiran dia sangat terbuka untuk menerima masukan-masukan baru," kata Louis van Gaal dalam jumpa pers. (Hit)-f

Sambungan hal 1

FERRY MURSYIDAN BALDAN

Ditemukan Meninggal di Dalam Mobil

JAKARTA (KR) - Mantan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Ferry Mursyidan Baldan ditemukan meninggal dunia di dalam mobil miliknya di parkir Hotel Bidakara, Tebet, Jakarta Selatan, Jumat (2/12) siang.

"Jenazah ditemukan siang ini sekitar pukul 13.43 WIB. Saat itu mobilnya terparkir pada parkir VIP Lobby Birawa Hotel Bidakara," kata Kabid Humas Pold Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat.

Saat ditemukan, Ferry dalam keadaan duduk di kursi pengemudi mobil Nissan Teana hitam B 1616 FH. Zulpan mengatakan,



Ferry Mursyidan

KR-Istimewa

almarhum berada di tempat tersebut untuk menghadiri acara wisuda Akademi Bakti Kemanusiaan di Hotel Bidakara.

Menurut keterangan pihak keluarga, Ferry berada di sana pada Kamis (1/12) pukul 09.00 WIB. Namun sejak Kamis siang sekitar

pukul 12.30 Ferry tidak bisa dihubungi. Lantaran tidak ada kabar, pihak keluarga pada Jumat siang mendatangi lokasi untuk mencari keberadaan Ferry dengan bantuan pihak sekuriti.

Pihak sekuriti kemudian menemukan Ferry di dalam mobilnya dengan kondisi pintu mobil tidak dikunci. Pihak keluarga dan sekuriti lantas memeriksa Ferry dan yang bersangkutan ternyata sudah meninggal dunia. Kejadian tersebut kemudian dilaporkan ke pihak Kepolisian dan selanjutnya ditangani Polsek Tebet.

Polda Metro Jaya mengatakan pihak keluarga Ferry Mursyidan Baldan menolak untuk dilakukan otopsi. (Ant)-f